

ABSTRAK

Industri penyediaan makanan dan minuman di Indonesia terus berkembang sehingga persaingan layanan pada level operasional, seperti kecepatan, akurasi, dan konsistensi, menjadi semakin menentukan, termasuk bagi kafe kecil–menengah dengan layanan dine-in dan takeaway. Pada praktiknya, alur pemesanan melibatkan kasir, dapur, dan waiter secara berurutan. Ketika proses masih manual atau sistem tidak terintegrasi, terutama saat jam sibuk, risiko keterlambatan informasi, salah pencatatan, antrean tidak terpantau, serta miskomunikasi meningkat. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem pemrosesan pesanan kafe berbasis web yang mengintegrasikan modul Point of Sale (POS), Kitchen Display System (KDS), dan waiter secara terhubung, serta menyediakan fitur Customer Check/Track Order sebagai akses informasi read-only bagi pelanggan.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan kerangka kerja Laravel dengan fokus pada integrasi alur POS–KDS–Waiter, termasuk konsistensi perhitungan nilai transaksi (subtotal, diskon, pajak, dan grand total) serta validasi berlapis untuk mencegah transaksi tidak valid dan menjaga ketersediaan stok. Evaluasi dilakukan melalui pengujian Black Box berbasis skenario dan User Acceptance Test (UAT) yang melibatkan kasir, staf dapur, staf pelayan, dan pelanggan. Hasil pengujian menunjukkan fungsi utama setiap modul berjalan sesuai rancangan, sinkronisasi status pesanan antarmodul berjalan baik dalam batasan pengujian, dan sistem dapat diterima untuk mendukung kebutuhan operasional kafe dengan tingkat keberhasilan mencapai 100%. Selain itu, hasil UAT menunjukkan tingkat penerimaan pengguna berada pada kisaran 88–96%, yang mengindikasikan sistem dinilai mudah dipahami, konsisten digunakan, dan mampu mendukung kebutuhan operasional sesuai ekspektasi pengguna.

Kata kunci: POS, sistem pemesanan kafe, integrasi modul.